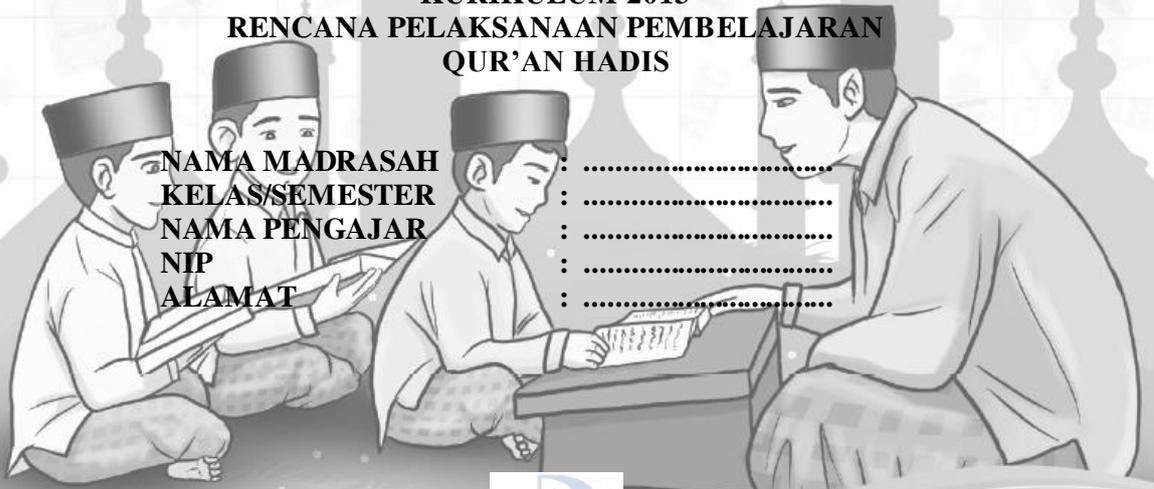


Qur'an Hadis



Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

KURIKULUM 2013 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN QUR'AN HADIS



NAMA MADRASAH :
KELAS/SEMESTER :
NAMA PENGAJAR :
NIP :
ALAMAT :



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI
Kelas / Semester	: 4 (Empat) / 1
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Pembelajaran 1	: Surah An-nasir
Alokasi Waktu	: 3 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1. Menerima Q.S. an-Nasr (110) sebagai firman Allah Swt.
- 1.2. Mengamalkan ajaran Q.S. an-Nasr (110) dalam kehidupan sehari-hari
- 1.3. Meyakini bahwa semua rezeki dan pertolongan pada hakekatnya berasal dari Allah Swt.
- 2.1. Memiliki sikap bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nasr (110)
- 3.1. Mengetahui arti Q.S. an-Nasr (110)
- 3.2. Memahami isi kandungan Q.S. an-Nasr (110)
- 4.1. Membaca Q.S. an-Nasr (110), secara benar dan fasih

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1 Mengartikan Q.S. an-Nasr (110) dengan benar dan fasih
- 4.1.1 Menjelaskan isi kandungan Q.S. an-Nasr (110) dengan benar dan fasih

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

1. Mengartikan Q.S. an-Nasr (110) dengan benar dan fasih
2. Menjelaskan isi kandungan Q.S. an-Nasr (110) dengan benar dan fasih

E. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Lafal surah an-nasr. (Buku siswa halaman 2-3)

A. Membaca Surah An-Nasr

Amati gambar berikut!



Sebelum membaca surah An-Nasr, cermati terlebih dahulu tulisannya. Ayo, baca surah An-Nasr berikut dengan tartil, awali dengan membaca basmalah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ (١)
 وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا (٢)
 فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا (٣)

Surah An-Nasr terdiri dari berapa ayat? Apa manfaat membaca surah An-Nasr? Surah An-Nasr dapat digunakan dalam Salat. Kamu dapat membacanya setelah bacaan Al-Fatihah.

Pertemuan 2

Mengartikan surah an-nasr. (Buku siswa halaman 5)

1. Mufradat (Arti Kata)

Ayo lafalkan *mufradat* di bawah ini dengan baik, ikutilah contoh pelafalan gurumu!

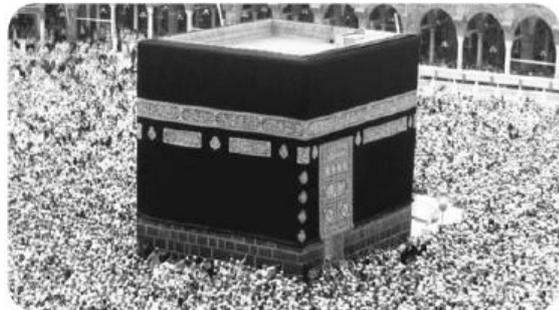
apabila	:	إِذَا
datang	:	جَاءَ
pertolongan Allah	:	نَصْرُ اللَّهِ
dan kemenangan	:	وَالْفَتْحُ
engkau melihat	:	رَأَيْتَ

manusia	:	النَّاسَ
mereka masuk	:	يَدْخُلُونَ
agama	:	دِينِ
berbondong-bondong	:	أَفْوَاجًا
maka bertasbihlah	:	فَسَبِّحْ
tuhanmu	:	رَبِّكَ
dan mohonlah ampun kepada-Nya	:	وَاسْتَغْفِرْهُ
sesungguhnya Dia (Allah)	:	إِنَّهُ
adalah Maha Penerima taubat	:	كَانَ تَوَّابًا

Pertemuan 3

Memahami Isi kandungan Surah An-Nasr (Buku siswa halaman 7-8)

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Tahukah kamu sebab-sebab turun (*asbabun nuzul*) dan isi kandungan surah An-Nasr? Agar kamu dapat mengetahui sebab-sebab turun dan isi kandungan surah An-Nasr, Ayo baca dan pahami uraian berikut!

Surah An-Nasr tergolong surah Madaniyyah sesudah hijrah, terdiri dari 3 (tiga) ayat, merupakan surah ke 110 diturunkan setelah surah At-Taubah.

An-Nasr artinya pertolongan. Nama An-Nasr diambil dari ayat pertama surah An-Nasr.

Surah An-Nasr turun berkaitan dengan peristiwa Fathu Makkah, ketika Rasulullah Saw. memasuki Kota Mekah, pasukan Quraisy menyerang kaum muslimin, maka Khalid bin Walid selaku panglima perang me - rintahkan pasukannya untuk menggempur pasukan Quraisy.

Khalid bin Walid beserta pasukannya meraih kemenangan yang gilang-gemilang dan berhasil melucuti senjata mereka. Akhirnya



orang-orang Quraisy berbondong-bondong masuk Islam. Surah An-Nasr mengandung perintah untuk memuji syukur dengan bertasbih mengingat keagungan Allah atas kemenangan yang telah diraih dan meminta ampunan atas segala kesalahan yang telah dilakukan. Dalam surah An-Nasr dijelaskan bahwa Agama yang dibawa Nabi Muhammad Saw. pasti membawa kemenangan, Allah memerintahkan kepada hambanya agar meminta pertolongan dan kekuatan kepada-Nya, pertolongan dan kemenangan datangnya dari Allah, kewajiban manusia adalah berusaha dan berdo'a dengan senantiasa menyucikan Nama Allah dan bersyukur kepada-Nya.

Surah An-Nasr memberikan semangat akan datangnya pertolongan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. dan Kaum Muslimin, karena pada saat itu masih banyak masyarakat yang menolak ajaran Islam bahkan menentang dan memusuhi penyebaran agama Islam, namun dengan pertolongan Allah dan keteguhan hati Nabi Muhammad Saw. dalam berdakwah, sedikit demi sedikit masyarakat Arab memeluk agama Islam hingga terus menyebar ke berbagai penjuru dunia, itulah wujud pertolongan dan kemenangan yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. dan kaum Muslimin.

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai PerBup No.33 Tahun 2008, dengan:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Membaca salam ketika masuk kelas</i> b. <i>Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran</i> c. <i>Musopahah kepada guru</i> • <i>Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti)</i> • <i>Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok</i> 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Surah An-nasir”. • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<p>Pertemuan 1 (Membaca Surah An-Nasr)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca al-Qur’an. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat”Amati dan cerikan gambar berikut”. Di setiap akhir bab ada, aku bisa, hikmah, hatihati, rangkuman dan ayo berlatih. (Mengkomunikasikan) ▪ Guru menanyakan sekilas apakah siswa sudah mengenal dan hafal Surah an-Nasr. (Menanya) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Peserta didik mengamati gambar dan teks surah an-Nasr (Mengamati) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Guru memberi contoh membaca Surah an-Nasr. ▪ Peserta didik menyimak dan membaca an-Nasr bersama-sama dengan guru (Mengeksplorasi) ▪ Peserta didik membaca surah an-Nasr ayat per ayat hingga mahir, dan mencermati huruf, tanda baca dan hukum bacaan. (Mengeksplorasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru</i> 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>memberikan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> <p>Pada kolom Kegiatan, setelah siswa melancarkan membaca surah an-Nasr, ayat per ayat hingga mahir, dan mencermati huruf, tanda baca dan hukum bacaan. Pada Kolom Inshaallah "Aku bisa", peserta didik diminta menirukan kembali bacaan surah An-Nasr secara berulang-ulang sehingga tartil dan fasih, kemudian mendemonstrasikan bacaan di depan kelas secara bergantian dengan tertib. Setelah lancar membaca peserta didik kemudian dilatih menulis lafal surah An- Nasr dengan menyalin pada kolom yang tersedia.</p> <p>Pertemuan 2 (Mengartikan Surah An-Nasr)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca Surah an-Nasr (Mengekommunikasikan) ▪ Bagaimana cara mengartikan surah an-Nasr? Ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya. (Mengamati dan Mengasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Guru memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat surah an-Nasr . (Mengkomunikasikan) ▪ Pada Kolom Kegiatan, peserta didik diminta untuk mengingat <i>mufrodat</i> Surah An-Nasr melafalkan secara berulang hingga hafal. (Mengasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ peserta didik menyusun bersama teman sebangkunya arti kata tersebut menjadi terjemahan yang sempurna, kemudian mencocokkan hasil terjemahannya dengan terjemahan yang ada di buku teks. (Meneksplorasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> <p>Catatan. Pada kolom Aku bisa: guru membimbing peserta didik untuk bisa membaca surah an-Nasr ayat per ayat beserta terjemahnya, lakukanlah berulang-ulang hingga lancar dan hafal. Kemudian peserta didik mendemonstrasikan hafalannya</p>	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>secara individu, kelompok maupun klasikal.</p> <p>Pertemuan 3 (Memahami Isi Kandungan Surah An-Nasr)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkait dengan menghafal terjemah dan memahami isi kandungan surah an-Nasr. Di dalam buku teks diawali dengan kalimat "Amati dan ceritakan gambar berikut". (Mengkomunikasikan) ▪ Peserta didik menjawab pertanyaan" Tahukah kamu sebab-sebab turun (<i>asbabun nuzul</i>) dan isi kandungan surah an-Nasr? " Lihat buku teks.(Meneksplorasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Jika ada yang sudah tahu isi kandungan surah surah an-Nasr, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya.Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan Al-Qur'an. (Meneksplorasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Guru menjelaskan isi kandungan surah an-Nasr dengan jelas dan penuh kesabaran. (Mengasosiasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Guru terus memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat untuk menelaah dan memahami isi kandungan surah an-Nasr, serta menanyakan yang belum dipahami terkait isi kandungan surah an-Nasr. (Mengkomunikasikan) ▪ Pada kolom kegiatan, peserta didik untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib diminta untuk mendiskusikan dalam bentuk Menulis secara singkat isi kandungan surah an-Nasr di lembar kertas, dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/dinilai ditempel di papan pajang di kelas. (Meneksplorasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> <p>Catatan Umum. Setiap akhir pembelajaran, setiap kompetensi (membaca, menghafal, menulis guru selalu memberikan penguatan,</p>	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat. Jangan lupa, selalu memberi motivasi untuk belajar.	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaannya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i></p> <p>PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup (Perbup No 33 Thn 2008 point 1)</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM</i></p>	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <p><i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (PerBup No 33 Tahun 2008 dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bergeser dan bergantian regu. (sesuai jadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang. • Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. 	

G. PENILAIAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik

1. Menjawab Pertanyaan Uraian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu secara Tertulis

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa artinya An-Nasr?
2. Tulislah ayat ke-1 dari surah An-Nasr!
3. Tulislah terjemah ayat ke-3 dari surah An-Nasr!
4. Sebutkan 2 (dua) perintah Allah yang terkandung dalam surah An-Nasr?
5. Apakah yang kita lakukan jika terlanjur berbuat dosa?

Kunci jawaban :

1. An-Nasr artinya pertolongan

2. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

3. Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya.

Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat.

4. Kita diperintah membaca *tasbih* dan *istighfar*

5. Bertaubat dengan memperbanyak membaca *istighfar* (memohon ampun kepada Allah atas segala dosa yang telah kita perbuat)

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 2	2
	b. Jawaban salah, skor 1	
2.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3	3
	b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2	
	c. Jawaban salah, skor 1	
3	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3	3
	b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2	
	c. Jawaban salah, skor 1	
4	a. Jika peserta didik menjawab dua jawaban dan kedua nya betul, skor 3	3
	b. Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah, skor 2	
	c. Jika peserta didik menjawab dan jawabannya salah, skor 1	
5	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3	3
	b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2	
	c. Jawaban salah, skor 1	

Pedoman Penilaian

Skor maksimal 14

Skor diperoleh

Nilai Akhir = ----- x 100

Skor maksimal

2. Penilaian sikap

Peserta didik memberi beri tanda centang (✓) pada kolom sangat setuju, setuju, atau tidak setuju di bawah ini, guru mengarahkan siswa untuk memilih salah satu jawaban sesuai pemahamannya.

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1	Hakekat semua pertolongan datangnya dari Allah			
2	Rezeki yang kita terima adalah milik kita sepenuhnya yang bebas kita gunakan untuk bersenang-senang			
3	Bertobatlah dan mohonlah ampun atas segala dosa yang kita perbuat			
4	Aku senang membaca istighfar dan tasbih setiap selesai salat			
5	Jika kita ditimpa kesusahan hendaklah bersabar dan mengharap pertolongan Allah			

Petunjuk penskoran

No.	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
2.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
3.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
4.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
5.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3

Pedoman Penilaian

Skor maksimal 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Catatan:

- √ Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- √ Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, penilaian dapat dilakukan melalui tabel berikut.

Contoh Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama peserta didik	Kriteria															
		Kerjasama				Keaktifan				Disiplin				Tepat waktu			
		M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B
		K	B	T	T	K	B	T	T	K	B	T	T	K	B	T	T

Guru menilai peserta didik terhadap sikap mereka dalam mengikuti aktifitas pembelajaran. Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolongmenolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

3. Penilaian Performen (Unjuk kerja)

Nama :

Kelas :

No	Uraian	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Hafalan Lafal dan Terjemah surah an-Nasr:				
	ayat pertama				
	ayat kedua				
	ayat ketiga				

Keterangan nilai

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Keterangan :

Sangat baik (90-100) : Hafalan lancar, tartil, lagu/berirama.

Baik (80-89) : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan

Sedang (70-78) : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.

Kurang (<70) : Hafalan tidak lancar

√ Tugas

a. Tugas Individu

Peserta didik diminta menghafalkan surah An-Nasr beserta terjemahnya! Dan menunjukkan hafalannya di hadapan orang tuanya! kemudian disuruh meminta orang tua untuk menyimaknya dan memberikan penilaian dan menandatangani laporan atas hafalannya peserta didik

Penilaian dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom hafal atau belum hafal yang sesuai!

Hafalan lafal dan terjemah surah an-Nasr		
Ayat	Hafal	Belum hafal
1.		
2.		
3.		

b. Tugas Kelompok

Peserta didik diminta berdiskusi untuk membuat rangkuman isi kandungan surah An-Nasr secara berkelompok dan membuat kaligrafi surah An-Nasr dan terjemahnya seindah mungkin, lalu dipajang di kelas

PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menghafal surah an-Nasr dengan benar dan lancar diberi tugas untuk membantu peserta didik lain yang belum hafal, serta yang sudah menguasai semua kompetensi dasar yang ditetapkan bisa diberikan materi tambahan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan siswa

REMEDIAL

Guru membimbing ulangpeserta didik yang belum hafal surah an-Nasr dan melakukan penilaian kembali

INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Guru membuat buku penghubung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran selama di dalam kelas, yang berisi pengamatan belajar anak di rumah dengan kolom komentar dan paraf.

H. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ **Media/Alat Bantu**

- Teks surat An-nasr, Teks arti dari surat An-nasr dan Teks kandungan surat An-nasr beserta gambar

✓ **Sumber Belajar**

Buku Peserta didik Pembelajaran 1 : *Membaca surat An-nasr* Kelas 4 halaman 1-10 (Buku Siswa Al-Quran Hadis Untuk Murid MI Kelas 4, Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014 Hak Cipta © 2014 pada Kemeterian Republik Indonesia Dilindungi Undang-undang). Penulis : M. Nawawi Syahid, Mustam, Abdul Hamid. Penyelia Penerbitan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sukabumi,..... 20..
Guru Kelas 1

.....
NIP.....

.....
NIP.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI
Kelas / Semester	: 4 (Empat) / 1
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Pembelajaran 2	: Mari Belajar Surah Al-Kautsar
Alokasi Waktu	: 3 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1. Menerima Q.S. al-Adiyat (100) sebagai firman Allah Swt.
- 1.2. Mengamalkan ajaran Q.S. al-Adiyat (100) dalam kehidupan sehari-hari
- 2.1. Memiliki sikap bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Adiyat (100)
- 3.3. Mengenal Q.S. al-Adiyat (100)
- 4.1. Membaca Q.S. al-Adiyat (100) secara benar dan fasih
- 4.2. Menghafalkan Q.S. al-Adiyat (100) secara benar dan fasih

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 4.1.1 Membaca Q.S. al-Adiyat (100) secara benar dan fasih
- 4.2.1 Menghafalkan surah al-Adiyat (100) secara benar dan fasih

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

1. Membaca Q.S. al-Adiyat (100) secara benar dan fasih
2. Menghafalkan surah al-Adiyat (100) secara benar dan fasih

E. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Membaca Surah Al-Kautsar. (Buku siswa halaman 14-15)

- A. Membaca Surah Al-Kautsar
Amati gambar berikut!



Apakah kalian sudah pernah membaca surah Al-Kautsar? Sudahkah kalian menghafalnya? Anak-anak, pada bagian ini, kita akan belajar tentang surah Al-Kautsar, bagaimana cara membacanya yang benar, bagaimana menerjemahkannya dengan mudah serta apa isi kandungannya. Sebelum membaca surah Al-Kautsar, cermati terlebih dahulu lafalnya. Ayo, baca surah Al-Kautsar berikut dengan tartil, awali dengan membaca basmalah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ (١) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ (٢)
 إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (٣)

Pertemuan 2

Mengartikan surah Al-Kautsar. (Buku siswa halaman 16-17)

B. Mengartikan surah Al-Kautsar

1. *Mufradat* (Arti Kata)

Ayo cermati *mufradat* berikut dan bacalah berulang-ulang supaya kamu bisa hafal!

sesungguhnya Kami	:	إِنَّا
Kami telah memberikan kepadamu	:	أَعْطَيْنَاكَ
nikmat yang banyak	:	الْكَوْثَرَ
maka Salatlah	:	فَصَلِّ
karena Tuhanmu	:	لِرَبِّكَ
dan berkurbanlah	:	وَانْحَرْ
orang orang yang membencimu	:	شَانِئَكَ

dia : هُوَ
 terputus : الْأَبْتَرُ

Pertemuan 3

C. Memahami Pokok Isi Kandungan Surah Al-Kautsar



Tahukah kamu sebab-sebab turun (*asbabun nuzul*) dan isi kandungan surah al-Kautsar? Agar kamu dapat mengetahuinya, ayo baca dan pahami uraian berikut!

Surah al-Kautsar adalah surah ke-108 dalam Al-Qur'an, yang terdiri dari 3 (tiga) ayat, tergolong surah Makkiyah, diturunkan di Mekah setelah Surah al-'Adiyat. Al-Kautsar artinya nikmat yang banyak atau juga berarti salah satu nama telaga di surga. Nama al-Kautsar diambil dari ayat pertama surah Al-Kautsar.

Surah Al-Kautsar diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. berkenaan dengan ejekan kaum kafir Quraisy sepeninggal putra nabi yang bernama Qosim. Sehingga mereka menjuluki Nabi sebagai al-Abtar, artinya yang terputus (tidak memiliki keturunan sebagai generasi penerus).

Sehubungan dengan adanya ejekan kaum kafir Quraisy tersebut, Allah menjawab dan menolak ejekan mereka dengan diturunkannya surah Al-Kautsar. Dalam surah al-Kautsar ini Allah memerintahkan Nabi Muhammad Saw. agar bersyukur atas segala

nikmat yang telah diberikan Allah kepadanya, dengan cara mendirikan Salat dan berkorban. Karena sesungguhnya mereka yang membenci nabi dan ajarannya adalah orang yang terputus dari Rahmat Allah, mereka tidak akan mendapat kebaikan di dunia maupun akhirat.



Perintah tersebut tidak hanya dikhususkan kepada Nabi Muhammad, tetapi juga untuk seluruh umatnya. Surah al-Kautsar memberikan pelajaran

kepada kita betapa banyak kenikmatan yang telah diberikan Allah kepada kita, organ tubuh kita misalnya, dengan mata kita bisa membaca dan melihat keindahan ciptaan Allah, dengan telinga kita bisa mendengar nasehat orang tua dan guru, dengan badan yang sehat kita bisa bersekolah dan bermain, juga bumi dan alam semesta yang terbentang luas dengan beraneka ragam kekayaannya, udara, binatang, tumbuhan, dan lain sebagainya, semua bisa mendatangkan kenikmatan bagi kita. Dan tentunya masih banyak lagi kenikmatan yang diberikan Allah kepada kita, yang tidak mungkin kita bisa menghitungnya, sehingga Allah memerintahkan kita agar banyak bersyukur kepada-Nya.

Surah al-Kautsar ini juga mengingatkan kepada kita tentang peristiwa awal mulanya perintah kurban kepada Nabi Ibrahim a.s. untuk menguji keteguhan imannya, peristiwa tersebut harus bisa kita ambil hikmahnya untuk diteladani dengan menyembelih hewan kurban pada hari raya Idul Adha, juga rela berkorban dengan harta benda dan jiwa kita untuk memperjuangkan agama Allah dan untuk menggapai kebahagiaan hidup dunia akhirat.

Dalam surah ini Allah Swt. memerintahkan melaksanakan Salat dan berkorban dengan ikhlas hanya semata karena Allah, hal ini sebagai bentuk rasa syukur karena Allah telah menganugerahkan nikmat yang banyak kepada kita.

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai PerBup No.33 Tahun 2008, dengan:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Membaca salam ketika masuk kelas</i> b. <i>Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran</i> c. <i>Musopahah kepada guru</i> • <i>Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti)</i> • <i>Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Mari Belajar Surah Al-Kautsar”.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<p>Pertemuan 1 (Membaca Surah Al-Kautsar)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca al-Qur’an. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat”Amati dan cerikan gambar berikut”.Di setiap akhir bab ada "rangkuman", "hikmah", dan "ayo berlatih". (Mengkomunikasikan)</i> ▪ <i>Guru menanyakan arti Surah al-Kautsar. (Menanya)</i> ▪ <i>Peserta didik diminta membaca al-Kautsar bersama-sama dengan guru (Mengasosiasi)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ <i>Peserta didik mengamati teks surah al-Kautsar dan membacanya hingga mahir. (Mengamati)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ <i>Pesera didik membaca surst al-Kautsar ayat per ayat hingga mahir, dan mencermati huruf , tanda baca dan hukum bacaan. Pada kolom Kegiatan, guru membimbing peserta didik menulis kembali surah Al-Kautsar dengan</i> 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>baik dan benar. (Meneksplorasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> <p>Pada Kolom Isya allah "Aku bisa", peserta didik diminta menirukan kembali bacaan surah Al-Kautsar secara berulang sehingga lancar.</p> <p>Pertemuan 2 Mengartikan Surah Al-Kautsar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca Surah al-Kautsar. Di dalam buku teks diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. (Mengkomunikasikan) ▪ Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu menerjemahkan surah al-Kautsar?” (Meneksplorasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Bagaimana cara menterjemahkan surah al-Kautsar? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya. (Meneksplorasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Guru memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat menterjemah per ayat surah al-Kautsar. (Mengkomunikasikan) ▪ Pada Kolom Kegiatan, peserta didik diminta untuk membaca terjemah per ayat surah al-Kautsar di buku teks. (Megasosiasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Pada kolom Insyallah, Aku bisa, peserta didik diminta membaca terjemah surah al-Kautsar berulang sampai hafal dan lancar. (Megasosiasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> <p>Catatan. Pada kolom Insyallah, Aku bisa: guru membimbing peserta</p>	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>didik untuk bisa menterjemahkan surah al-Kautsar yang benar. Secara individu peserta didik membaca terjemah surah al-Kautsar berulang sampai hafal. Kemudian peserta didik untuk mendemonstrasikan hafalannya secara individu, kelompok maupun klasikal.</p> <p>Pertemuan 3 (Memahami Isi Kandungan Surah al-Kautsar)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkait dengan menghafal terjemah dan memahami isi kandungan surah al-Kautsar. (Mengkomunikasikan) ▪ Peserta didik diminta mengamati dan menceritakan gambar yang ada pada buku teks dan bertanya Tahukah kamu sebab-sebab turun (<i>asbabun nuzul</i>) dan isi kandungan surah al-Kautsar? (Mengamati) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Jika ada yang sudah tahu isi kandungan surah al-Kautsar, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan Al-Qur'an. (Mengeksplorasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Guru menjelaskan isi kandungan surah al-Kautsar dengan jelas dan penuh kesabaran. (Mengasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Guru terus memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan surah al-Kautsar. (Mengkomunikasikan) ▪ Pada kolom kegiatan, peserta didik untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib diminta untuk mendiskusikan dalam bentuk menulis secara singkat isi kandungan surah al-Kautsar di lembar kertas, dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/dinilai ditempel di papan pajang di kelas. (Mengeksplorasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan</i> 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok.</i></p> <p>Catatan Umum. Setiap akhir pembelajaran, setiap kompetensi (membaca, menghafal, menulis) guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat. Jangan lupa, selalu memberi motivasi untuk belajar.</p>	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaannya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajaran hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i></p> <p>PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa pentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup (Perbup No 33 Thn 2008 point 1)</i> 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (PerBup No 33 Tahun 2008 dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bergeser dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang. • Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. 	

G. PENILAIAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

Perhatikan kolom Ayo berlatih, guru dapat memberi penilaian sbb.

1. Pertanyaan Uraian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu secara Tertulis

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

1. Apakah artinya al-Kautsar?

2. Tulislah surah al-Kautsar ayat ke-1!

3. Sebutkan 2 (dua) perintah Allah yang tercantun dalam surah al-Kautsar?

4. Tulislah terjemah surah al-Kautsar ayat ke-2?
 5. Apakah yang dimaksud dengan orang yang terputus pada ayat ke-3 surah Al-Kautsar?

Kunci jawaban :

1. Nikmat yang banyak

2. **إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ**

3. a. Perasaan tenang dan bahagia pada saat salat
 b. Diangkat sebagai utusan Allah
 c. Senang bersedekah kepada fakir miskin
 4. Maka salatlah karena Tuhanmu dan berkorbanlah
 5. Orang yang terputus dari rahmat Allah

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 2	2
	b. Jawaban salah, skor 1	
2.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3	3
	b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2	
	c. Jawaban salah, skor 1	
3	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3	3
	b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2	
	c. Jawaban salah, skor 1	
4	a. Jika peserta didik menjawab dua jawaban dan kedua nya betul, skor 3	3
	b. Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah, skor 2	
	c. Jika peserta didik menjawab dan jawabannya salah, skor 1	
5	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3	3
	b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2	
	c. Jawaban salah, skor 1	

Pedoman Penilaian

Skor maksimal 14

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

a. Menghafal Terjemah surah al-Kautsar

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu Menghafal terjemah surah al-Kautsar.

Contoh rubrik penilaian

No.	Nama peserta didik	Kategori			
		1	2	3	4
1	Ahmad				
2	Azmi				
3	Adinda				
4	Amanda				
5	Dan seterusnya				

1= kurang 2=sedang 3= baik 4=sangat baik

Keterangan :

Sangat baik (90-100) : Hafalan lancar, tartil, lagu/berirama.

Baik (80-89) : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan

Sedang (70-78) : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.

Kurang (<70) : Hafalan tidak lancar

Catatan:

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

b. Tugas Individu

- 1). Peserta didik diminta membuat data orang-orang yang berkorban setahun yang lalu di sekitar tempat tinggal peserta didik, guru bisa memberikan batasan maksimal 10 orang atau dikembangkan sesuai kondisi daerah setempat !
- 2). Peserta didik diminta menghafalkan surah al-Kautsar beserta terjemahnya! Dan menunjukkan hafalannya di hadapan orang tuanya! kemudian disuruh meminta orang tua untuk menyimaknya dan memberikan penilaian dan menandatangani laporan atas hafalannyapeserta didik

Penilaian dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom hafal atau belum hafal yang sesuai!

Hafalan lafal dan terjemah surah al-Kautsar		
Ayat	Hafal	Belum
1.		
2.		
3.		

c. Tugas Kelompok

Peserta didik diminta berdiskusi untuk membuat rangkuman isi kandungan surah al-Kautsar secara berkelompok dan membuat kaligrafi surah al-Kautsar dan terjemahnya seindah mungkin, lalu dipajang di kelas

2. Penilaian sikap

Peserta didik memberi tanda centang (✓) pada kolom sangat setuju, setuju, atau tidak setuju di bawah ini, guru mengarahkan siswa untuk memilih salah satu jawaban sesuai pemahamannya

Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, penilaian dapat dilakukan melalui tabel berikut

Contoh Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama peserta didik	Kriteria															
		Kerjasama				Keaktifan				Disiplin				Tepat waktu			
		M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B
		K	B	T	T	K	B	T	T	K	B	T	T	K	B	T	T

Guru menilai peserta didik terhadap sikap mereka dalam mengikuti aktifitas pembelajaran. Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong-menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan dengan surah al-Kautsar, terjemah dan isi kandungannya dan guru bisa mengajarkan kaligrafi atau pengembangan materi yang lebih luas terkait surah al-Kautsar

REMEDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi surah al-Kautsar, terjemah dan isi kandungannya. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan siswa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalkannya 30 menit setelah jam pulang.

INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Guru memintapeserta didik untuk memperlihatkan kolom “tugas mandiri” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga

dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

H. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ Media/Alat Bantu

- Teks surat Al-Kautsar, Teks arti dari surat Al-Kautsar dan Teks kandungan surat An-nasr beserta gambar

✓ Sumber Belajar

Buku Peserta didik Pembelajaran 2 : *Mari Belajar Surah Al-Kautsar* Kelas 4 halaman 13-25 (Buku Siswa Al-Quran Hadis Untuk Murid MI Kelas 4, Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014 Hak Cipta © 2014 pada Kemeterian Republik Indonesia Dilindungi Undang-undang). Penulis : M. Nawawi Syahid, Mustam, Abdul Hamid. Penyelia Penerbitan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sukabumi,..... 20..
Guru Kelas 1

.....
NIP.....

.....
NIP.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI
Kelas / Semester	: 4 (Empat) / 1
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Pembelajaran 3	: Mari Mengenal Surat Al-adiyat
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1. Menerima Q.S. al-Adiyat (100) sebagai firman Allah Swt.
- 1.2. Mengamalkan ajaran Q.S. al-Adiyat (100) dalam kehidupan sehari-hari
- 2.1. Memiliki sikap bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al- Adiyat (100)
- 3.3. Mengenal Q.S. al-Adiyat (100)
- 4.1. Membaca Q.S. al-Adiyat (100) secara benar dan fasih
- 4.2. Menghafalkan Q.S. al-Adiyat (100) secara benar dan fasih

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 4.1.1 Membaca Q.S. al-Adiyat (100) secara benar dan fasih
- 4.2.1 Menghafalkan surah al-Adiyat (100) secara benar dan fasih

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

1. Membaca Q.S. al-Adiyat (100) secara benar dan fasih
2. Menghafalkan surah al-Adiyat (100) secara benar dan fasih

E. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Membaca Surat Al-adiyat. (Buku siswa halaman 26-27)

A. Membaca Surah al-'Adiyat

Anak-anak, pada waktu di kelas III, kalian pasti sudah mengenal cara membaca dan menghafal surah-surah pendek secara fasih dan benar. Nah,

sekarang kita akan belajar cara membaca surah al-'Adiyat sesuai dengan harakat dan hukum bacaannya. Selain itu, diharapkan agar kalian dapat menghafalkan surah al-'Adiyat dengan fasih dan benar. Amati dan ceritakan gambar berikut!



Sudahkah kalian membaca Al-Qur'an setiap hari? surah apa yang kalian baca tadi malam? Bagaimana perasaan kalian saat membaca Al-Qur'an? Sekarang marilah kita belajar membaca al-'Adiyat!

- Cermati lafal surah al-'Adiyat berikut!
- Simaklah terlebih dahulu contoh bacaan guru!
- Perhatikan dan dengarkan dengan baik!
- Bacalah surah al-'Adiyat di bawah ini dengan fasih dan tartil, awali dengan membaca basmalah!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا (١) فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا (٢) فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا (٣) فَأَثَرْنَ
 بِهِ نَقْعًا (٤) فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا (٥) إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ (٦) وَإِنَّهُ عَلَى
 ذَلِكَ لَشَهِيدٌ (٧) وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ (٨) أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي
 الْقُبُورِ (٩) وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ (١٠) إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَخَبِيرٌ (١١)

- Perhatikan cara membaca yang benar.
 Jika ada baris fathah tegak/berdiri di atas sesuatu huruf maka dibaca panjang dua harakat/ketukan.
 Contoh :

فَالْمُغِيرَاتِ	الْمُورِيَاتِ	وَالْعَادِيَاتِ
-----------------	---------------	-----------------

Begitu juga jika ada alif mati sesudah baris fatah, atau wau mati sesudah baris domah, dan ya mati sesudah baris kasroh, harus dibaca panjang yait dua harakat.

Contoh :

فَالْمُغِيرَاتِ	فَالْمُورِيَاتِ	أَفَلَا
-----------------	-----------------	---------

Tanwin fatah dua di akhir kalimat atau ditengah kalimat, membacanya diwakofkan dibaca panjang dua harakat.

Contoh :

ضَبْحًا	jika diwakofkan/dihentikan dibaca	ضَبْحًا
قَدْحًا	jika diwakofkan/dihentikan dibaca	قَدْحًا
صُبْحًا	jika diwakofkan/dihentikan dibaca	صُبْحًا

Alif lam ada dua bagian, yaitu:

a. Alif lam Qomariyah dibacanya dengan jelas.

Contoh:

<i>Alif lam Qomariyah</i> (ال) bertemu ع	وَالْعَادِيَاتِ
<i>Alif lam Qomariyah</i> (ال) bertemu ا	إِنَّ الْإِنْسَانَ

b. Alif lam Syamsiyah dibacanya tidak jelas atau dibaca melebur.

Contoh:

<i>Alif lam Syamsiyah</i> (ال) bertemu ص	فِي الصُّدُورِ
<i>Alif lam Syamsiyah</i> (ال) bertemu ن	وَرَأَيْتَ النَّاسَ

Pertemuan 2

Mari Menghafal Surat Al-Adiyat. (Buku siswa halaman 29)

B. Mari Menghafal Surat Al-'Adiyat



Surah al-'Adiyat terdiri dari 11 ayat yang menempati urutan ke-100 dalam Al-Qur'an. Surah al-'Adiyat tergolong surah Makiyah yang diturunkan sesudah surah al-Ashr. Nama al-'Adiyat diambil dari ayat pertama dari kata "al-'Adiyat" yang artinya Kuda Perang.

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai PerBup No.33 Tahun 2008, dengan:<ol style="list-style-type: none">a. Membaca salam ketika masuk kelasb. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaranc. Musopahah kepada guru• Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti)• Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Mari Menenal Surat Al-Adiyat”.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<p>Pertemuan 1 (Membaca Surah al-‘Adiyat)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Guru membaca surah al-‘Adiyat satu ayat- satu ayat</i> ▪ <i>Siswa menirukan bacaan guru dan dibaca berulang-ulang sampai fasih dan lancar (Mengeksplorasi)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ <i>Guru memberikan penegasan cara praktis membaca yang benar berdasar ilmu tajwid secara sederhana (Mengasosiasi)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ <i>Guru membaca surah al-‘Adiyat secara keseluruhan ayat</i> 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan dan mencermati bacaan guru kemudian membaca semua ayat secara klasikal dan individual (Mengamati) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> <p>Pertemuan 2 (Menghafal Surah al-‘Adiyat)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membaca ayat pertama dari surah al-‘Adiyat ▪ Siswa menirukan bacaan guru secara berulang-ulang sampai bisa hafal (Meneksplorasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Siswa melancarkan hafalan surah al-‘Adiyat dengan bimbingan guru (Mengasosiasi) ▪ Setelah hafal satu ayat kemudian dilanjutkan menghafal ayat kedua dan seterusnya sebagaimana langkah di atas sampai hafal semua ayat dari surah al-‘Adiyat ▪ Guru mengamati sikap dan hafalan siswa serta mengadakan penilaian hafalan siswa (Mengasosiasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Untuk mengecek kemampuan hafalan peserta didik, dilaksanakan kegiatan saling menyimak hafalan secara bergantian, dengan mengisi format yang tersedia. ▪ Untuk melatih kemampuan siswa dalam menulis, dilaksanakan kegiatan latihan menulis dengan mengisi format yang tersedia. (Meneksplorasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> 	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaannya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i></p> <p>PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa pentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup (Perbup No 33 Thn 2008 point 1)</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM</i></p> <p><i>:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <p><i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (PerBup No 33 Tahun 2008 dan Permendikbud No 23 Tahun 2015)</i> 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Guru dan Peserta didik:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara beregular dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • <i>Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.</i> • <i>Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</i> 	

G. PENILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik

1. Penilaian Performance

Siswa disuruh ke depan satu persatu membacakan dan menghafal surah al-‘Adiyat secara bergiliran.

a. Rubrik penilaian membaca Q.S. al-‘Adiyat.

No.	Nama Murid	Kategori			
		Amat baik	baik	cukup	Kurang
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

Amat Baik : Jika anak dapat menghafal surah al-‘Adiyat dengan fasih dan benar

Baik : Jika anak dapat membaca surah al-‘Adiyat dengan lancar

Cukup Baik : Jika anak dapat membaca surah al-‘Adiyat kurang lancar.

Kurang Baik : Jika anak tidak dapat membaca surah al-‘Adiyat

2. Penilaian sikap

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskoranya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Terkait dengan sikap atau nilai karakter

yang dimiliki peserta didik penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan tabel berikut

Contoh Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama peserta didik	Kriteria															
		Kerjasama				Keaktifan				Disiplin				Tepat waktu			
		M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B
		K	B	T	T	K	B	T	T	K	B	T	T	K	B	T	T

Guru menilai peserta didik terhadap sikap mereka dalam mengikuti aktifitas pembelajaran. Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong-menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

PENGAYAAN

Siswa yang sudah hafal membaca Al-Q.S. al-‘Adiyat, mereka diberikan pengayaan tentang terjemah dan isi kandungan surah al-‘Adiyat

REMEDIAL

Guru meminta siswa yang sudah lancar dan hafal membaca Al-Q.S. al-‘Adiyat, untuk mengajari temannya yang belum bisa membaca dan menghafal Al-Q.S. al-‘Adiyat .

INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Guru membuat buku penghubung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang berisi pengamatan belajar anak di rumah dengan kolom komentar dan paraf. Guru hendaknya mendorong peran serta orang tua untuk membimbing dan mendampingi anaknya belajar di rumah

Orang tua diminta mengamati hafalan siswa dengan member tanda centang (√) pada kolom hafal atau belum hafal yang sesuai

No.	Lafal	Kemampuan	
		Hafal	Belum
1.	وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا		
2.	فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا		
3.	فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا		
4.	فَأَثَرُنَّ بِهِ نَقْعًا		
5.	فَوْسَطْنَ بِهِ جَمْعًا		
6.	إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ		
7.	وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ		
8.	وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ		
9.	أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ		
10.	وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ		
11.	إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ		

H. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ Media/Alat Bantu

- Teks surat Al-adiyat, Teks cara membaca surat Al-adiyat

✓ Sumber Belajar

Buku Peserta didik Pembelajaran 3 : *Mari Mengenal Surat Al-adiyat* Kelas 4 halaman 26-34 (Buku Siswa Al-Quran Hadis Untuk Murid MI Kelas 4, Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014 Hak Cipta © 2014 pada Kemeterian Republik Indonesia Dilindungi Undang-undang). Penulis : M. Nawawi Syahid, Mustam, Abdul Hamid. Penyelia Penerbitan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sukabumi,..... 20..
Guru Kelas 1

.....
NIP.....

.....
NIP.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI
Kelas / Semester	: 4 (Empat) / 1
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Pembelajaran 4	: Mari Belajar Hadis Tentang Niat
Alokasi Waktu	: 3 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.4. Meyakini bahwa niat merupakan syarat sahnya suatu ibadah
2.2. Terbiasa memiliki niat yang benar dan baik dalam melakukan ibadah
3.5. Mengetahui arti hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab
... انما الأعمال بالنيات
3.6. Memahami isi kandungan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab انما الأعمال بالنيات
4.5. Menghafalkan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab
..... انما الأعمال بالنيات

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.5.1 Mengartikan hadis tentang niat
3.6.1 Menjelaskan isi kandungan hadis tentang niat
4.5.1 Menghafalkan hadis tentang niat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomuni kasikan peserta didik mampu:

1. Mengartikan hadis tentang niat
2. Menjelaskan isi kandungan hadis tentang niat
3. Menghafalkan hadis tentang niat

E. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Membaca hadis tentang niat. (Buku siswa halaman 35-36)

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Sudahkah kamu berniat ketika hendak melakukan suatu kegiatan?. Niat itu sangat penting, apalagi dalam beribadah kepada Allah Swt. hendaklah kita memulainya dengan Niat.

Sebelum melakukan sesuatu perbuatan hendaknya kita menata niat. Tapi jangan niat untuk melakukan sesuatu yang tidak terpuji. Berniatlah untuk melakukan kebaikan. Dengan begitu, apa yang kita lakukan mendapat pahala dari Allah Swt.

A. Membaca Hadis tentang Niat

Amati lafal hadis tentang Niat berikut, dan bacalah dengan baik!

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ : إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَ إِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Pertemuan 2

Mengartikan Hadis tentang niat (Buku siswa halaman 36-40)

1. Mufradat (Arti Kata)

Ayo lafalkan *mufradat* dibawah ini dengan baik, ikutilah contoh pelafalan gurumu!

dari : عَنْ

berkata : قَالَ

sesungguhnya : إِنَّمَا

amal perbuatan	:	الأَعْمَالُ
bergantung kepada niat	:	بِالنِّيَّاتِ
setiap	:	لِكُلِّ
orang	:	أَمْرِي
apa-apa, sesuatu	:	مَا
yang diniatkan	:	نَوَى

Pertemuan 3

Memahami Pokok Isi kandungan Hadis Tentang Niat (Buku siswa halaman 40-42)

C. Memahami Pokok Isi Kandungan Hadis tentang Niat

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Hadis tentang Niat diriwayatkan oleh Bukhari Muslim dari Umar bin Khattab ra. Hadis tentang Niat disampaikan Rasulullah saw. untuk memberi jawaban atas pertanyaan salah seorang sahabat berkenaan dengan peristiwa hijrah Rasulullah Saw. dari Mekah ke Madinah, yang diikuti oleh sebagian besar sahabat. Dalam peristiwa tersebut ada salah seorang laki-laki yang ikut hijrah bersama Rasulullah Saw. akan tetapi niatnya bukan untuk kepentingan perjuangan Islam, melainkan ingin menikahi seorang perempuan bernama Ummu Qais. Perempuan tersebut sudah bertekad akan turut hijrah bersama Rasulullah Saw. sedangkan laki-laki itu pada mulanya akan tinggal di Mekah. Ummu Qais bersedia dinikahi di tempat tujuan hijrahnya Rasulullah Saw. yaitu di Madinah. Akhirnya, laki-laki itu pun ikut hijrah ke Madinah. Peristiwa itu ditanyakan kepada Rasulullah saw., apakah hijrah dengan niat seperti itu diterima atau tidak. Jawaban Rasulullah Saw. secara umum disebutkan dalam hadis di atas.



Dari hadis di atas kita dapat memahami bahwa niat sangat penting dalam ajaran Islam, khususnya dalam melakukan ibadah kepada Allah Swt. Misalnya, Salat, puasa atau ibadah lainnya, walaupun memenuhi syarat dan rukun, belum tentu diterima dan memperoleh pahala dari Allah Swt. kalau niatnya bukan

karena Allah.

Oleh karena itu, niat dalam melaksanakan setiap amal ibadah harus betulbetul ikhlas dan hanya mengharap ridla Allah semata. Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam surah al-Bayyinah ayat 5:

..... وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ

Artinya :

“Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah, dengan ikhlas mentaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, ...” (Q.S. Al-Bayyinah ayat : 5)

Niat adalah menyengaja melakukan sesuatu yang diikuti dengan perbuatan.

Niat tempatnya di dalam hati, siapa pun tidak akan mengetahui niat apa yang ada di dalam hati seseorang ketika ia mengerjakan sesuatu, kecuali dirinya dan Allah saja. Karena itu, Allah Swt. mengetahui siapa di antara hamba-hamba-Nya yang memiliki niat baik atau buruk dalam beribadah.

Seseorang yang melakukan amal ibadah dengan baik menurut pandangan manusia, tetapi niatnya salah atau tidak ikhlas, maka amalnya itu sia-sia. Sebab Allah Swt. tidak melihat bentuk rupa manusia, tetapi Allah akan melihat niat yang ada di dalam hatinya.

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai PerBup No.33 Tahun 2008, dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca salam ketika masuk kelas b. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran c. Musopahah kepada guru • Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti) • Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga. • Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua. • Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Mari Belajar Hadis Tentang Niat”.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<p>Pertemuan Pertama (Membaca Hadis Tentang Niat)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Peserta didik melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada pada buku teks. (Mengamati)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ <i>Peserta didik menceritakan hasil pengamatannya (lisan/tertulis). (Mengeksplorasi)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ <i>Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat tentang pentingnya niat (Mengekomunikasikan)</i> ▪ <i>Peserta didik mengamati lafal hadis tentang niat (Mengamati)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ <i>Guru membaca hadis tentang niat</i> 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menirukan bacaan guru (Mengekplorasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Peserta didik berlatih menghafal hadis tentang niat dengan membaca berulang-ulang dan memeriksa hafalan sesamapeserta didik (Mengekplorasi) <p>Pada Kolom Inshaallah "Aku bisa", peserta didik diminta menirukan kembali bacaan hadis tentang niat secara berulang sehingga lancar dan mendemonstrasikan bacaannya di depan kelas.</p> <p>Pertemuan 2 (Mengartikan Hadis Tentang Niat)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melafalkan <i>mufradat</i> hadis tentang niat ▪ Peserta didik menirukan pelafalan guru (Mengekplorasi) ▪ Peserta didik membaca <i>mufradat</i> berulang-ulang dan bertanya jawab tentang <i>mufradat</i> dengan sesama teman (Mengekplorasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Peserta didik menyusun <i>mufradat</i> menjadi terjemahan yang sempurna ▪ Peserta didik berlatih menghafal lafal dan terjemah hadis tentang niat dengan membaca berulang-ulang dan memeriksa hafalan sesamapeserta didik (Mengekplorasi) <p>Guru bisa mengembangkan kemampuanpeserta didik mengingat <i>mufradat</i> dengan bermain kartu kata (<i>card sort</i>) Hadis Tentang Niat</p> <p>Pertemuan 3 (Memahami Pokok Isi Kandungan Hadis tentang Niat)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengamati, menceritakan gambar (Mengamati) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Peserta didik membaca penjelasan isi kandungan hadis tentang niat (Mengekplorasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Guru menerangkan isi kandungan hadis tentang niat (Megasosiasi) ▪ Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>penjelasan guru (Mengamati) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Guru dan peserta didik menyimpulkan isi kandungan hadis tentang niat <p>Pada kolom kegiatan ““Aku bisa”,” peserta didik diminta untuk berlatih menerangkan isi kandungan hadis tentang niat di depan kelas secara bergantian</p>	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i></p> <p>PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti</i> 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup (Perbup No 33 Thn 2008 point 1)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <p><i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (PerBup No 33 Tahun 2008 dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bergeser dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • <i>Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.</i> • <i>Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</i> 	

G. PENILAIAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Penilaian Tes Tulis

Menjawab Pertanyaan Uraian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu secara Tertulis

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Siapa yang meriwayatkan hadis tentang niat?

2. Apakah yang dimaksud dengan niat? Jelaskan!
3. Dimana letaknya niat?
4. Bagaimana peranan niat dalam melaksanakan amal ibadah?
5. Apa akibat bagi orang yang melakukan amal karena ingin dipuji?

Kunci jawaban :

1. Hadis diriwayatkan Bukhari Muslim
2. Niat adalah menyengaja melakukan sesuatu yang diikuti dengan perbuatan.
3. Di dalam hati
4. Niat sangat menentukan sahnya suatu ibadah
5. Allah tidak akan menerima amal ibadahnya

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 2	2
	b. Jawaban salah, skor 1	
2.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3	3
	b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2	
	c. Jawaban salah, skor 1	
3	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 2	2
	c. Jawaban salah, skor 1	
4	a. Jika peserta didik menjawab dua jawaban dan kedua nya betul, skor 3	3
	b. Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah, skor 2	
	c. Jika peserta didik menjawab dan jawabannya salah, skor 1	
5	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3	3
	b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2	
	c. Jawaban salah, skor 1	

Pedoman Penilaian

Skor maksimal 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian sikap

Format Penilaian

Peserta didi memberi beri tanda centang (✓) pada kolom sangat setuju, setuju, atau tidak setuju di bawah ini, guru mengarahkan peserta didik untuk memilih salah satu jawabannya sesuai pemahamannya

No	Uraian	Sangat setuju	setuju	Tidak setuju
1	Niat menentukan syahnya ibadah			
2	Saya melakukan niat di dalam hati			
3	Niat tidak penting, karena yang utama adalah perbuatannya			
4	Setiap ibadah selalu diawali dengan niat			
5	Kita harus meneladani segala prilaku Nabi Muhammad saw.			

Petunjuk penskoran

No.	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
2.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
3.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
4.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
5.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3

Pedoman Penilaian
Skor maksimal 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Tes Performen (Unjuk Kerja)

- Rubrik Penilaian menghafal hadis tentang niat.
a. Rubrik penilaian membaca Q.S. al-‘Adiyat.

No.	Nama Murid	Kategori			
		Amat baik	baik	cukup	Kurang
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

- Amat Baik (90-100) : Hafalan lancar,tartil,lagu/berirama.
Baik (80-89) : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan
Cukup Baik (70-78) : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.

Kurang Baik (<70) : Hafalan tidak lancar

PENGAYAAN

Bagi peserta didik yang sudah menguasai bahan pelajaran hadis tentang niat mereka diminta mencari referensi lain yang terkait hadis tentang niat

REMEDIAL

Guru mengidentifikasi pembelajarn ulang dan evaluasi ulang untuk soal yang sulit. Peserta didik yang belum hafal dibantu menghafalkan dengan didampingi teman yang sudah hafal.

INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Guru membuat buku penghubung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran selama di dalam kelas, yang berisi pengamatan belajar anak di rumah dengan kolom komentar dan paraf.

Guru hendaknya mendorong peran serta orang tua untuk membimbing dan mendampingi anaknya belajar di rumah

H. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ Media/Alat Bantu

- Lafal hadis tentang niat, pelafalan arti hadis tentang niat dan Teks isi kandungan pokok hadis tentang niat beserta gambar

✓ Sumber Belajar

Buku Peserta didik Pembelajaran 4 : *Mari Belajar Hadis Tentang Niat Kelas 4* halaman 35-47 (Buku Siswa Al-Quran Hadis Untuk Murid MI Kelas 4, Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014 Hak Cipta © 2014 pada Kemeterian Republik Indonesia Dilindungi Undang-undang). Penulis : M. Nawawi Syahid, Mustam, Abdul Hamid. Penyelia Penerbitan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sukabumi,..... 20..
Guru Kelas 1

.....
NIP.....

.....
NIP.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI
Kelas / Semester	: 4 (Empat) / 1
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Pembelajaran 5	: Mari Meningkatkan Takwa
Alokasi Waktu	: 3 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.3. Meyakini bahwa semua rezeki dan pertolongan pada hakikatnya berasal dari Allah Swt.
2.3. Memiliki perilaku takwa dalam kehidupan sehari-hari
3.7. Mengetahui arti hadis tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar
اتق الله حيثما كنت....
3.8. Memahami isi kandungan tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar
اتق الله حيثما كنت....
4.5. Menghafalkan hadis tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar
اتق الله حيثما كنت....

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.7.1 Menerjemahkan hadis tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar
3.8.1 Menjelaskan isi kandungan hadis tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar
4.5.1 Menghafalkan hadis tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan peserta didik mampu:

1. Menerjemahkan hadis tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar
2. Menjelaskan isi kandungan tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar
3. Menghafalkan hadis tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar

E. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Membaca hadis tentang takwa. (Buku siswa halaman 48-49)

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Pernahkah kalian mengikuti Salat Jum'at? Apakah pesan yang sering kalian dengar disampaikan oleh khatib dalam khotbahnya? Apakah khatib senantiasa mengajak kepada jamaah agar senantiasa meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.? Mari kita belajar tentang takwa melalui hadis berikut!

A. Membaca Hadis Tentang Takwa

Mari kita baca hadis tentang takwa berikut, cermati lafalnya dan tirukan bacaan gurumu!

عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَاتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَ خَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقِ
 حَسَنِ (رواه الترمذی)

Pertemuan 2

Mengartikan Hadis tentang takwa (Buku siswa halaman 51)

B. Mengartikan Hadis Tentang Takwa

1. *Mufradat* (Arti Kata)

Amati *mufradat* (arti kata) di bawah ini. *Mufradat* ini sangat membantu kalian untuk menerjemahkan hadis tentang takwa. Bacalah lafal hadis setiap kata berikut beserta artinya dengan baik dan benar!

عَنْ	: dari	السَّيِّئَةَ	: perbuatan buruk
قَالَ	: berkata	الْحَسَنَةَ	: perbuatan baik
اتَّقِ	: bertakwalah	تَمَحُّهَا	: menghapusnya
حَيْثُمَا	: dimana saja	خَالِقٍ	: bergaullah
كُنْتَ	: kamu berada	النَّاسِ	: manusia
وَ	: dan	مُخْلِقٍ	: dengan akhlak
اتَّبِعِ	: ikutilah	حَسَنٍ	: yang baik

Pertemuan 3

Memahami Pokok Isi kandungan Hadis Tentang Niat (Buku siswa halaman 54-57)

C. Memahami Isi Kandungan Hadis Tentang Takwa

Amati dan nyanyikan lagu berikut!

Mari Bertakwa
 (Lirik : Gilang Sepatu Gilang)
 Takwa mari bertakwa
 Takwa dimana saja
 Mengerjakan segala perintah-Nya
 Dan menjauhi segala larangan-Nya
 Agar kita berakhlak mulia
 Selamat dunia dan akhiratnya

Allah dan rasul-Nya mengingatkan manusia untuk senantiasa bertakwa kepada Allah. Para khatib pun dalam setiap khotbahnya selalu menganjurkan manusia untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah. Hal ini menunjukkan takwa kepada Allah mempunyai nilai yang tinggi dihadapan Allah.

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan takwa? Menurut bahasa, takwa artinya patuh, taat atau menjaga. Sedangkan menurut istilah, takwa adalah menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

Berdasarkan hadis di atas terdapat tiga hal yang diperintahkan Rasulullah kepada umatnya.

Pertama, perintah untuk bertakwa kepada Allah.

Orang yang bertakwa kepada Allah senantiasa mematuhi semua perintah Allah Swt. Dan meyakini bahwa perintah tersebut akan membawa kebaikan bagi dirinya. Melaksanakan perintah Allah tidak hanya sebatas mendirikan Salat, zakat, puasa dan haji saja. Namun belajar



dengan rajin, berbuat baik kepada sesama manusia, berbakti kepada orang tua dan guru, menyantuni anak yatim dan fakir miskin, menyayangi teman juga termasuk perbuatan yang mencerminkan ketakwaan kepada Allah.

Sebagaimana anjuran Nabi Muhammad dalam hadis diatas. Contoh-contoh



perbuatan tersebut hendaknya kita lakukan dimana saja kita berada, baik di tempat yang ramai maupun di tempat yang sunyi, baik saat dilihat orang maupun saat sendirian tidak ada orang yang melihatnya.

Orang yang bertakwa juga

menjauhi semua larangan Allah Swt. dan meyakini bahwa larangan itu jika dilanggar akan mendatangkan malapetaka bagi dirinya. Meninggalkan larangan Allah tidak hanya sebatas syirik, berzina, berjudi, dan mencuri saja. Namun menghina, mencela, menyakiti hati orang lain, sombong, angkuh,



berdusta dan menghardik anak yatim juga termasuk perbuatan yang dilarang oleh Allah. Dimana saja kita berada perbuatan yang dilarang Allah harus kita tinggalkan.

Seseorang yang sering datang di masjid, namun sikapnya buruk terhadap orang lain, belum termasuk orang yang takwa. Takwa harus ditunjukkan dengan perkataan, perbuatan, dan sikap sehari-hari

yang baik yang sesuai dengan perintah Allah. Dalam menjalankan segala perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya, harus kita kerjakan dengan penuh keikhlasan, tanpa mengeluh, dan tanpa merasa berat hati.

Adapun hikmah hikmah bagi orang yang bertakwa kepada Allah, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menjadi orang yang dimuliakan Allah.
2. Diberi jalan keluar oleh Allah dari berbagai persoalan.
3. Memperoleh rezeki dari jalan yang tidak diduga.
4. Mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.
5. Dimasukkan kedalam surga Allah.

Kedua, apabila kita sudah terlanjur melakukan perbuatan yang buruk, maka kita diperintah untuk mengiringinya dengan perbuatan yang baik. Perbuatan baik yang kita lakukan akan dapat menghapus dosa-dosa yang telah kita lakukan sebelumnya. Manusia tidak ada yang sempurna, setiap manusia pasti mempunyai kekurangan dan kesalahan. Dengan kekurangan tersebut mengakibatkan manusia terkadang melakukan kesalahan bahkan berbuat maksiat. Perbuatan maksiat adalah perbuatan buruk yang dilarang oleh agama Islam. Perbuatan maksiat jika kita lakukan akan mengakibatkan kegelisahan dalam hati dan mendatangkan suatu dosa. Apabila terlanjur berbuat dosa segeralah membaca istighfar dan meminta ampun atau bertaubat dan berusaha untuk tidak mengulanginya kembali.

Ketiga, mengandung perintah agar kita bergaul kepada sesama manusia dengan akhlak yang mulia.

Bergaul kepada kedua orang tua, saudara, guru, teman, tetangga harus dengan akhlak yang mulia.

Kepada yang lebih tua maka kita harus menghormati. Sedangkan kepada yang lebih muda kita harus menyayangi.



F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai PerBup No.33 Tahun 2008, dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca salam ketika masuk kelas b. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran c. Musopahah kepada guru • Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti) • Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Mari Belajar Hadis Tentang Niat”.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<p>Pertemuan 1 (Membaca hadis tentang takwa)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Peserta didik melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada pada buku teks. (Mengamati)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ <i>Peserta didik menceritakan hasil pengamatan gambar. (Mengeksplorasi)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ <i>Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang hasil pengamatan gambar (Menanya)</i> 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakanpeserta didik (Mengasosiasi) ▪ Guru menunjukkan teks hadis tentang takwa melalui media/alat peraga/ alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya (Mengkomunikasikan) ▪ Peserta didik diminta mencermati teks hadis tentang takwa (Mengasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Guru memberikan contoh cara membaca hadis tentang takwa ▪ Peserta didik mendengarkan dan menirukan bacaan guru secara berulang-ulang sampai lancar dan hafal (Meneksplorasi) ▪ Peserta didik memeriksa hafalan sesama temannya dengan mengisi format yang tersedia (Meneksplorasi) <p>Pertemuan 2 (Menerjemahkan hadis tentang takwa)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengamati <i>mufradat</i> hadis tentang takwa (Mengamati) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Guru dan peserta didik membaca <i>mufradat</i> hadis tentang takwa berulang kali sampai lancar ▪ Peserta didik bertanya tanya-jawab dengan sesama teman untuk mengingat <i>mufradat</i> hadis tentang takwa (Menanya) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Peserta didik menyusun <i>mufradat</i> hadis tentang takwa menjadi sebuah teks hadis secara lengkap beserta terjemahnya (Meneksplorasi) 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Guru memberi penguatan dengan menunjukkan terjemah yang benar ▪ Guru dan peserta didik membaca hadis tentang takwa dan terjemahnya berulang kali sampai lancar <p>Guru bisa mengembangkan model pembelajaran melalui bermain kartu kata (<i>Card Sort</i>). Model pembelajaran ini bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dan mengembangkan keterampilan (<i>skill</i>) pemecahan masalah dan tingkah laku, serta mengeksplorasi materi pelajaran. Kegiatan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan media kartu kata yang tiap lembar tertulis penggalan kata/lafal dan lembar lainnya tertulis arti dari <i>mufradat</i> hadis tentang takwa ▪ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok (<i>Mengasosiasi</i>) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok.</i> ▪ Peserta didik mencocokkan lafal dengan arti <i>mufradat</i> hadis tentang takwa secara berkelompok (<i>Mengeksplorasi</i>) ▪ Peserta didik menunjukkan hasil kerja kelompok dalam mencocokkan lafal dengan arti dari <i>mufradat</i> hadis tentang takwa (<i>Mengkomunikasikan</i>) ▪ Guru memberikan apresiasi dan menunjukkan jawaban yang benar <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Peserta didik memeriksa hafalan terjemah hadis tentang takwa sesama temannya dengan mengisi format yang tersedia <p>Pertemuan 3 (Memahami Isi Kandungan Hadis Tentang Takwa)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengamati dan menyanyikan lagu yang berjudul <i>Mari Bertakwa</i> dengan menirukan contoh yang diberikan guru (<i>Mengamati</i>) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik</i> 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membaca penjelasan isi kandungan hadis tentang takwa dan mengamati gambar yang tersedia (Mengamati) ▪ Guru menerangkan isi kandungan hadis tentang takwa ▪ Guru bisa mengembakan pemahaman peserta didik dengan mendiskusikan isi kandungan hadis tentang takwa (Mengasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lainnya mendengarkan dan memberikan tanggapan (Mengkomunikasikan) ▪ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut. ▪ Guru menyampaikan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari hadis tentang takwa. (Mengkomunikasikan) ▪ Guru memberikan kesempatan peserta didik bertanya jawab tentang pokok isi kandungan hadis tentang takwa. (Menanya) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Guru dan peserta didik bersama-sama membuat rangkuman pokok isi kandungan hadis tentang takwa. <p>Menghafalkan Hadis Tentang Takwa</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta membaca hadis tentang takwa dan terjemahnya sampai lancar (Mengasosiasi) ▪ Guru memberi motivasi berkaitan dengan hikmah bagi orang yang menghafal hadis (Mengkomunikasikan) ▪ Siapa di antara kalian yang sudah hafal hadis tentang takwa? Jika ada, mintalah untuk memperdengarkan hafalan itu kepada teman-temannya. (Mengasosiasi) ▪ Peserta didik diminta menghafal hadis tentang Takwa dan terjemahnya <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p>	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> 	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i></p> <p>PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup (Perbup No 33 Thn 2008 point 1)</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM</i></p>	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <p><i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (PerBup No 33 Tahun 2008 dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bergeser dan bergantian regu. (sesuai jadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang. • Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. 	

G. PENILAIAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

Perhatikan kolom "Aku bisa", guru dapat memberikan penilaian sbb.

1. Membaca

Pada penilaian kompetensi membaca hadis tentang takwa menggunakan rentang nilai, yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang.

Ketentuan nilai masing-masing rentang sebagai berikut:

- Sangat baik jika membaca tartil dan lancar sesuai dengan akidah Rentang nilainya 90 - 100
- Baik, jika membaca kurang tartil dan kurang lancar sesuai dengan akidah. Rentang nilainya 80 - 89
- Sedang, Jika membaca kurang tartil dan kurang sesuai dengan kaidah. Rentang nilainya 70 - 78
- Kurang, jika membaca tidak tartil, rentang nilainya < 70

Untuk mengamati unjuk kerja peserta didik guru dapat menggunakan alat atau

instrumen, misalnya daftar cek (*centang*).

Contoh:

Format Penilaian Membaca Hadis

Nama peserta didik: _____ Kelas: _____

Format Penilaian Membaca Hadis

No.	Aspek Yang Dinilai	Rentang Nilai			
		1	2	3	4
1	Makhraj huruf				
2	Panjang Pendek bacaan				
3	Kelancaran membaca				

Skor

Keterangan rentang nilai

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Penilaian Sikap.

Nama peserta didik: _____ Kelas: _____

Format Penilaian Membaca Hadis

No.	Aspek Yang Dinilai	Rentang Nilai			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan				
2	Inisiatif				
3	Perhatian				
4	Tanggung Jawab				

Skor

Skor maksimal

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

2. Menghafal hadis tentang takwa

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal hadis tentang takwa

Contoh Rubrik Penilaian

No.	Nama peserta didik	Kategori			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Keterangan:

- Sangat baik : Hafalan lancar, tartil, lagu/berirama
 Baik : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan
 Sedang : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.
 Kurang : Hafalan tidak lancar

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Terkait dengan sikap atau nilai nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, penilaian dapat dilakukan melalui tabel berikut.

Contoh Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama peserta didik	Kriteria															
		Kerjasama				Keaktifan				Disiplin				Tepat waktu			
		M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B
		K	B	T	T	K	B	T	T	K	B	T	T	K	B	T	T

Guru menilai peserta didik terhadap sikap mereka dalam mengikuti aktifitas pembelajaran. Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolongmenolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

√ Kunci Jawaban dari soal pada Ayo Berlatih

1. Takwa menurut bahasa artinya patuh, taat atau menjaga. Sedangkan menurut istilah takwa adalah menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.
2. Salat, zakat, puasa dan haji (terserah korektor).
3. Syirik, berzina, berjudi, dan mencuri (terserah korektor).
4. 1). Takwa harus dilakukan di setiap tempat dan waktu
 2). Apabila kita sudah terlanjur melakukan perbuatan yang buruk, maka hendaknya mengikutinya dengan perbuatan baik.
 3). Kita harus bergaul kepada sesama manusia dengan akhlak yang mulia
5. 1). Menjadi orang yang dimulyakan Allah
 2) Diberi jalan keluar oleh Allah dari berbagai persoalan.

3) Memperoleh rezeki dari jalan yang tidak diduga.
dan lain-lain. (terserah korektor).

Rubrik Penilaian

No.	Rubrik Penilaian	Skor
Soal		
1.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 4	4
	b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2	
	c. Jawaban salah, skor 1	
2.	a. Jika peserta didik menjawab tiga jawaban dan ke tiganya betul, skor 4	4
	b. Jika peserta didik menjawab tiga jawaban, dua jawaban betul, skor 3	
	c. Jika peserta didik menjawab tiga jawaban, satu jawaban betul, skor 2	
	d. Jika peserta didik menjawab dan jawabannya salah, skor 1	
3	a. Jika peserta didik menjawab tiga jawaban dan ke tiganya betul, skor 4	4
	b. Jika peserta didik menjawab tiga jawaban, dua jawaban betul, skor 3	
	c. Jika peserta didik menjawab tiga jawaban, satu jawaban betul, skor 2	
	d. Jika peserta didik menjawab dan jawabannya salah, skor 1	
4	a. Jika peserta didik menjawab tiga jawaban dan ke tiganya betul, skor 4	4
	b. Jika peserta didik menjawab tiga jawaban, dua jawaban betul, skor 3	
	c. Jika peserta didik menjawab tiga jawaban, satu jawaban betul, skor 2	
	d. Jika peserta didik menjawab dan jawabannya salah, skor 1	
5	a. Jika peserta didik menjawab tiga jawaban dan ke tiganya betul, skor 4	4
	b. Jika peserta didik menjawab tiga jawaban, dua jawaban betul, skor 3	

c. Jika peserta didik menjawab tiga jawaban, satu jawaban betul, skor 2	
d. Jika peserta didik menjawab dan jawabannya salah, skor 1	

Pedoman Penilaian

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian sikap

Peserta didik memberi beri tanda centang (√) pada kolom sangat setuju, setuju, atau tidak setuju di bawah ini, guru mengarahkan siswa untuk memilih salah satu jawaban sesuai pemahamannya

No	Peristiwa	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya membaca Al-Qur'an setiap malam setelah salat maghrib			
2	Mira tidak berpuasa di bulan Ramadhan, karena ikut-ikutan temannya yang tidak berpuasa			
3	Setelah pulang sekolah Faiqoh selalu membantu ibunya membersihkan rumah			
4	Saat adzan berkumandang, kita bergegas ke masjid untuk salat berjamaah			
5	Setiap hari senin Ahmad sengaja datang terlambat di sekolah. Ia tidak mau mengikuti upacara			

Petunjuk penskoran

No.	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
2.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
3.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
4.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
5.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3

Pedoman Penilaian

Skor maksimal 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

√ Tugasku

Menulis hadis tentang takwa

- Peserta didik diminta menulis hadis tentang takwa dengan menyalin lafal di sebelumnya sebagaimana format yang tersedia.
- Kalau sudah bisa menulis dengan menyalin, peserta didik diminta menulis lafal hadis tentang takwa tersebut secara lengkap tanpa melihat teksnya, pada kolom yang tersedia.
- Peserta didik disarankan agar minta kepada orang tuamu untuk memeriksa tulisan sebelum diserahkan kepada guru dan memberikan paraf

Menghafal hadis tentang takwa

- Peserta didik diminta menghafalkan hadis tentang takwa beserta terjemahnya! Dan menunjukkan hafalan dihadapan orang tuanya kemudian meminta orang tua atau keluarganya untuk menyimaknya. Kemudian, mintalah agar dia memberikan penilaian atas hafalan peserta didik sebagaimana format yang tersedia.

PENGAYAAN

Bagi peserta didik yang sudah menguasai bahan pelajaran hadis tentang takwa mereka diminta mencari referensi lain yang terkait hadis tentang takwa

REMEDIAL

Guru mengidentifikasi pembelajarn ulang dan evaluasi ulang untuk soal yang sulit. Peserta didik yang belum hafal dibantu menghafalkan dengan didampingi teman yang sudah hafal.

INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Guru membuat buku penghubung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran selama di dalam kelas, yang berisi pengamatan belajar anak di rumah dengan kolom komentar dan paraf.

Guru hendaknya mendorong peran serta orang tua untuk membimbing dan mendampingi anaknya belajar di rumah

H. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ **Media/Alat Bantu**

- Lafal hadis tentang takwa, pelafalan arti hadis tentang takwa dan Teks isi kandungan pokok hadis tentang takwa beserta gambar

✓ **Sumber Belajar**

Buku Peserta didik Pembelajaran 4 : *Mari Belajar Hadis Tentang Takwa* Kelas 4 halaman 48-61 (Buku Siswa Al-Quran Hadis Untuk Murid MI Kelas 4, Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014 Hak Cipta © 2014 pada Kemeterian Republik Indonesia Dilindungi Undang-undang). Penulis : M. Nawawi Syahid,

Mustam, Abdul Hamid. Penyelia Penerbitan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sukabumi,..... 20..
Guru Kelas 1

.....
NIP.....

.....
NIP.....